

BAB V

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini peneliti merujuk pada hasil paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan peneliti akan dibahas dengan mengacu pada teori yang kompeten dalam membina kecerdasan intelektual siswa agar dapat benar-benar menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas:

A. Peran guru kelas sebagai pendidik dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Tulungagung.

Peranan seorang guru sebagai pendidik sangat berpengaruh terhadap potensi peserta didik. Seorang guru harus mampu memberikan tokoh dan panutan bagi peserta didik dan lingkungan masyarakat. Dalam pendidikan dasar, peserta didik akan lebih mencontoh tingkah laku seorang guru baik dari segi perkataan, perbuatan, dan kebiasaan yang dilakukannya.

Peran guru kelas dengan membiasakan bersikap baik pada saat kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar akan dapat membantu kebiasaan peserta didik bersikap sopan santun kepada orang lain. Karena seorang guru harus memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi siswanya.

Dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa pada masa pandemi saat ini guru sangat berperan ekstra dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran di MIN 1 Tulungagung yang semula didalam kelas menjadi diluar kelas atau pembelajaran daring (dalam jaringan). Seorang guru di MIN 1 Tulungagung dituntut untuk memberikan panutan yang baik dari segi perkataan maupun tindakan pada saat pembelajaran daring (dalam jaringan). Meskipun kegiatan pembelajaran hanya lewat media sosial, seorang guru tidak melepaskan jati dirinya sebagai seorang pendidik.

Sesuai pendapat Siti Maemunawati dan M. Alif menurut bukunya yang berjudul “Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19” bahwa guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik. Guru merupakan seorang pendidik formal, sebagai tokoh dan panutan bagi para siswanya dan juga bagi orang-orang atau masyarakat di sekitarnya.¹⁴⁷

Peran seorang guru dalam membimbing peserta didiknya tidaklah mudah. Seorang guru harus mengetahui keberagam kondisi di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Seorang guru tidak semata-mata memberikan materi pelajaran saja, tetapi juga menjadi seorang ibu bagi peserta didiknya. Memberikan arahan yang baik sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Kondisi setiap peserta didik berbeda-beda. Perekonomian keluarganya juga memiliki perbedaan. Dengan demikian, seorang guru harus mampu menjadi konsultan yang baik dari berbagai permasalahan yang ada pada peserta didiknya.

¹⁴⁷ Siti Maemunawati dan M. Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi COVID-19*, (Serang: Media Karya Serang, 2020), hal. 09

Seorang guru kelas, dapat menjadi konsultan bagi peserta didik yang mengalami kendala dalam pembelajaran dan permasalahan yang ada di keluarganya yang mengganggu kegiatan belajarnya. Guru dalam lingkungan pendidikan dapat menjadi seorang ibu bagi peserta didiknya, menjadi seorang teman yang baik. Dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa tertekan dalam dunia pendidikan dan mampu berinteraksi dengan baik, bersikap ramah dan sopan kepada guru dan sesama teman.

Peran guru kelas sebagai tokoh dan panutan yang bisa dicontoh oleh siswa-siswanya. Jadi seorang guru harus memiliki sikap dewasa dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Peran seorang guru yang diemban tidak hanya untuk meningkatkan derajatnya, melainkan untuk profesionalitas diri dengan apa yang telah dilaksanakan dan ditugaskan untuk peserta didik dan masyarakat. Peran guru sebagai pendidik di MIN 1 Tulungagung diantara:

1. Tokoh dan panutan bagi siswa

Tokoh merupakan seseorang yang memainkan peranannya dengan baik yang dapat diketahui melalui wataknya, melalui tindakan, ucapan, dan perasaan. Sebagai tokoh yang baik juga dapat dilihat dari ciri fisik (lahir) maupaun batin (watak).¹⁴⁸ Seorang guru yang memiliki karakter tokoh utama mampu memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi siswanya.

Sebagai tokoh utama dalam dunia pendidikan, seorang guru harus mampu memerankan setiap tindakannya dengan baik dan bijaksanya yang

¹⁴⁸ Ramadhanti dan Dina, “*Apresiasi Prosa Indonesia*”, (Yogyakarta: Rajawali, 2018), hal. 48

mampu menunjang kecerdasan siswa. Dalam mendidik siswa yang bertujuan dapat meningkatkan kecerdasan intelektualnya dalam bidang verbal atau dalam bidang bahasa, seorang guru kelas dapat memberikan contoh atau suri tauladan dengan membiasakan berbahasa yang sopan dan santun. Menunjukkan tindakan yang baik yang dapat menjadi contoh terhadap siswanya. Guru kelas dalam mendidik siswa tidak luput dari pengendalian di bidang keagamaan. Dengan membiasakan berkomunikasi dan memiliki sifat terpuji di lingkungan sekolah, akan menjadi kebiasaan positif di lingkungan keluarganya. Meskipun sejak kecil di lingkungan keluarga sudah memiliki kebiasaan yang baik, di lingkungan pendidikan sebagai guru akan meningkatkan kebiasaan tersebut dengan memberikan contoh kebiasaan yang terpuji.

Pada masa pandemi ini yang sudah berlangsung lama, kegiatan pembelajaran berbasis online dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Dalam hal ini guru kelas tidak akan menurunkan perannya sebagai pendidik dengan tetap memberikan contoh dan suri tauladan yang baik dan berguna dimasa yang akan datang. Membiasakan berkomunikasi di media sosial dengan bertutur kata yang baik dan sesuai kaidah bahasa Indonesia. Guru kelas membiasakan membalas pesan siswa yang bertanya dengan bahasa yang mudah dimengerti.

Seorang tokoh panutan adalah seseorang yang menjadi tokoh utama dalam segala hal dan memiliki tindak tanduk yang dapat disukai oleh orang lain. Sebagai panutan di lingkungan pendidikan guru akan memberikan pengaruh positif terhadap siswanya. Kebiasaan-kebiasaan seorang guru

akan menjadi panutan bagi siswanya. Dengan demikian guru harus mampu memberikan contoh yang baik terhadap siswanya. Guru kelas MIN 1 Tulungagung telah melaksanakan peranannya sebagai seorang pendidik yang mampu memberikan arahan dan tuntunan kepada siswanya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan baik.

2. Budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)

Secara etimologis kata budaya atau kebudayaan, berasal dalam bahasa Sanskerta, yaitu buddhayah, yang merupakan suatu bentuk jamak kata “buddhi” yang berarti budi atau akal. Sehingga kebudayaan diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budi atau akal.¹⁴⁹ Budaya merupakan kebiasaan yang dimiliki sekelompok orang mengenai hal tertentu yang dikomunikasikan dari generasi ke generasi lewat bahasa atau sarana komunikasi lain. Kebiasaan yang positif yang ditanamkan sejak dini, akan berdampak positif pula kedepannya. Seorang guru dalam membimbing peserta didik tidak menitik beratkan dengan kebiasaan buruk saja. Tetapi juga membiasakan budaya-budaya yang sudah dijalankan di lembaga pendidikan.

Pada masa pandemi covid-19, kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan) tetap terlaksana dengan baik dan tidak menurunkan budaya 5S dalam pembelajaran daring. Kebudayaan 5S ini dapat diterapkan sejak dini guna meningkatkan sikap terpuji di lingkup keluarga, sekolah, maupun

¹⁴⁹ Diana Ariswanti Triningtyas, *Konseling Lintas Budaya*, (Magetan: CV Ae Media Grafika, 2019), hal. 02

masyarakat. Membimbing jalannya pembelajaran dengan baik akan meningkatkan potensi peserta didik yang bermacam-macam.

Seorang guru dalam membimbing jalannya pembelajaran harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Guru harus mampu mengetahui setiap kondisi permasalahan peserta didiknya. Tidak semua peserta didik memiliki alat komunikasi seperti *Handphone* sebagai sarana pembelajaran. dengan demikian, seorang guru harus meluangkan sedikit waktu untuk menemui peserta didik yang mengalami kendala dalam belajar untuk tetap mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pembiasaan senyum ketika peserta didik bertemu dengan guru, peserta didik dengan peserta didik lainnya merupakan salah satu contoh kecil perbuatan terpuji. Apabila terdapat beberapa peserta didik yang tetap melalaikan kebiasaan tersebut, sebagai guru dengan rendah hati memanggil peserta didik yang bersangkutan agar tetap saling menyapa dengan baik dan hati yang senang. Menebar senyum di wajah saat bertemu dengan seseorang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Senyummu kepada saudaramu saat bertemu dinilai sebagai shadqah dalam pandangan Allah SWT ujar baginda Nabi SAW.¹⁵⁰

Salah satu keunggulan di MIN 1 Tulungagung dalam menanamkan dan membimbing peserta didik untuk membentuk pribadi yang ramah yaitu dengan pembiasaan senyum salam sapa. Diawali dengan penyamutan siswa di pagi hari oleh para guru dan karyawan, senyuman disertai dengan ucapan salam dan menyapa bagaimana kabar. Namun pada masa pandemi

¹⁵⁰ Ahmad Said Matondang, *The School In Digital Era*, (Tasikmalaya: Edu Publiser, 2020), hal. 61

ini pembelajaran daring (dalam jaringan) sudah dilaksanakan sejak pandemi datang dan sampai sekarang kebiasaan senyum salam sapa tetap terlaksana melalui *Group WhatsApp*. Dengan setiap pagi guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik akan memberikan dampak positif ketika kegiatan pembelajaran dimulai. Dengan menggunakan *Voicenote* atau dengan mengirimkan *Video*, peserta didik di tingkat kelas bawah akan merasa senang dan tidak jenuh ketika pembelajaran akan dimulai. Dengan guru membimbing peserta didik dengan saling menyapa ketika berkomunikasi melalui *Group WhatsApp*, kegiatan pembelajaran tidak terasa sunyi dan peserta didik akan aktif dalam pembelajaran daring (dalam jaringan).

Sikap sopan dan santun merupakan sikap yang terpuji yang harus diberikan kepada peserta didik sejak dini. Kehidupan manusia sosial dapat mencapai kebahagiaan hidup yang seimbang, maka dibutuhkan suatu aturan atau tatanan yang berguna untuk mengatur manusia yang hidup secara bersama-sama dalam suatu masyarakat. Membiasakan bersikap yang sopan dan santun terhadap sesama akan menimbulkan kebahagiaan tersendiri bagi diri sendiri dan orang lain. Lingkungan pertama untuk menanamkan nilai-nilai sopan santun adalah keluarga. Yang selanjutnya di lingkungan sekolah dan kemudian berkembang dalam lingkungan masyarakat. Seorang guru mampu membimbing dan meningkatkan melalui kegiatan belajar mengajar secara daring (dalam jaringan). Dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun dalam berkomunikasi di *Group WhatsApp*, akan menambah poin plus bagi peserta didiknya.

3. Disiplin

Disiplin menurut Singodimejo merupakan sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma aturan yang berlaku disekitarnya. Dikatakan disiplin yang baik seorang guru akan mempercepat tujuan pendidikan di suatu lembaga tertentu. Sedangkan dikatakan disiplin seorang guru yang merosot akan menjadi penghalang pencapaian tujuan pendidikan.¹⁵¹

Sikap disiplin akan membantu seseorang menjalankan tugas nya sesuai aturan dan norma yang berlaku. Seseorang yang memiliki sikap disiplin akan dengan cepat dalam mengerjakan sesuatu yang telah ditugaskan. Pendidikan pada masa pandemi saat ini menjadi perjuangan sikap disiplin bagi seorang pendidik. Banyak yang masih menyepelekan waktu dan tugas sebagai pendidik dalam menjalankan tujuan pembelajaran. pembelajaran daring (dalam jaringan) menjadi satu tantangan seorang pendidik untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik meningkatkan sikap disiplin melalui media online.

Disiplin adalah salah satu sikap yang harus dimiliki seseorang sejak dini. Dalam dunia pendidikan, sikap disiplin sangat diperlukan. Untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki segudang kecerdasan sikap disiplin sangat dibutuhkan untuk setiap peserta didik. dalam dunia pendidikan sikap disiplin dapat ditanamkan dari peran seorang guru. Dengan guru memberikan contoh atau panutan kepada peserta didik membiasakan sikap disiplin, peserta didik akan dengan sendirinya

¹⁵¹ Joharis Lubis dan Indra Jaya, *Komitmen Membangun Pendidikan*, (Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya, 2021), hal. 262

membiasakan sikap disiplin dalam pembelajaran. Peserta didik diharapkan mampu menjalankan sikap disiplin dengan baik guna meningkatkan kualitas sekolahnya dan dirinya sendiri. Disiplin di dalam lingkungan sekolah, akan menjadi sikap yang baik di dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya. Cara yang digunakan untuk memberikan contoh sikap disiplin seorang guru diantaranya: membudayakan membuka kegiatan pembelajaran pada pagi hari pukul 08.00 WIB, memberikan contoh dalam berkomunikasi melalui Group WhatsApp dengan bahasa yang sopan dan santun, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, disiplin mengerjakan tugas, dan disiplin mengumpulkan buku tugas setiap hari Rabu mulai pukul 08.00 – 10.00 WIB.

4. Bimbingan dan konseling siswa

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Semua perubahan perilaku tersebut merupakan proses perkembangan individu, yakni proses interaksi antara individu dengan lingkungan melalui interaksi yang sehat dan produktif.¹⁵² Dalam kegiatan bimbingan konseling, seorang guru akan mengetahui berbagai kondisi yang ada dalam diri siswanya. Pembentukan karakter yang baik sejak dini dapat

¹⁵² Kamaluddin, “*Bimbingan dan Konseling Sekolah*”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 17, No. 4, 2011, hal. 448

bermanfaat di masa mendatang dan dapat diimplementasikan di lingkungan masyarakat.

Bimbingan dan konseling merupakan layanan ahli konselor (guru bimbingan dan konseling). Dalam dunia pendidikan bimbingan konseling sangat diperlukan yang bertujuan untuk mengarahkan siswa dalam lingkungan yang sehat dan produktif. Siswa tidak akan salah dalam memilih teman dan tepat dalam berkomunikasi terhadap sesama maupun yang lebih tua.

Pada masa pandemi covid-19 saat ini pembelajaran yang berbasis daring (dalam jaringan) memang banyak sisi negatifnya dari pada pembelajaran tatap muka. Seorang guru dan wali murid terkadang merasa takut jika siswa yang masih usia muda sudah kecanduan dalam bermain media sosial yang isinya bermacam-macam. Dalam hal demikian, dalam kegiatan pembelajaran seorang guru menjadi konselor untuk tetap membimbing siswa dalam bijaksana memilih informasi yang baik dan dapat bermanfaat. Namun, ketika pembelajaran daring (dalam jaringan) berlangsung peran orang juga sangat dibutuhkan untuk tetap memantau anaknya untuk belajar dengan baik dan tidak menggunakan *HandPhone* dengan sembarangan.

Pendidikan dasar dan pelatihan bagi konselor di Sekolah Dasar setidaknya mencakup beberapa hal yakni: pertama, pertumbuhan manusia dan perkembangan dengan penekanan pada karakteristik anak SD, tugas perkembangan anak, sumber masalah. Kedua, teori dan praktek bimbingan

konseling individual maupun kelompok. Ketiga, strategi intervensi. Dan keempat, psikopatologi.¹⁵³

Dalam Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, yang bertugas sebagai guru bimbingan konseling atau biasa yang disebut dengan konselor adalah guru kelas. Guru kelas biasanya lebih mengetahui karakteristik siswanya dan memahami kondisi keluarga siswanya. Namun disisi lain, guru lain juga mampu memberikan keterangan lanjutan untuk memenuhi pemahaman tentang siswanya. MIN 1 Tulungagung memberikan kebebasan kepada guru kelas dalam menangani siswa yang membutuhkan bimbingan khusus. Guru kelas yang menjadi konselor juga harus memiliki kebiasaan yang baik seperti bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu mengembangkan keterampilan siswanya, mengembangkan nilai-nilai keagamaan, dan lain sebagainya.

Pada masa pandemi covid-19 ini, guru kelas memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang memiliki permasalahan dalam belajar. permasalahan pada saat ini sangat beragam, dari yang siswa tidak memiliki *HandPhone* untuk pembelajaran sampai dengan permasalahan ekonomi keluarga siswanya. Guru kelas memberikan bimbingan khusus terhadap siswanya, dengan mendatangi rumah siswa yang tidak memiliki *HandPhone* untuk belajar, dan ada juga siswa yang datang di sekolah untuk melakukan bimbingan khusus dikarenakan tidak memiliki uang untuk memiliki paket data dalam pembelajaran daring (dalam jaringan).

¹⁵³ Rafael Lisinus Ginting, “Implementasi Bimbingsn Konseling di Sekolah”, p-ISSN, Vol. 4, No. 3, 2020, hal. 288

Dalam satu kelas terkadang ada satu atau dua siswa yang memiliki kecerdasan menengah kebawah. Sebagai guru kelas sebagai pembimbing, akan memberikan saran kepada siswa untuk memberikan layanan khusus seperti mendatangi sekolah sesuai jadwal oiket gurunya. dengan demikian, guru akan membimbing siswa dengan memberikan pemahaman yang dapat mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas. Kebijakan demikian sudah mendapat izin dari kepala sekolah MIN 1 Tulungagung yang berguna untuk memperbaiki dan menunda ketertinggalan siswanya yang memiliki kemampuan belajar yang berbeda.

B. Peran guru kelas sebagai pengajar dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Tulungagung.

Peran guru sebagai pengajar dapat dilihat dari proses kegiatan pembelajaran yang terjadi. Seorang guru dapat menuntaskan tujuan pembelajaran dengan berbagai inovasi pada saat mengajar. Dalam menuntaskan peranannya sebagai pengajar guru dapat memberikan materi yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Dalam meningkatkan kecerdasan intelektual peserta didik, guru menggunakan beberapa strategi dan metode dalam pembelajaran.

Sesuai dengan buku yang di tulis oleh Didi Junaedi yang berjudul “Mendidik Perspektif Psikologi”, menyatakan bahwa dalam mengajar harus memiliki beberapa keterampilan dasar sebagai bahan perbandingan dalam membina keterampilan mengajar bagi guru. Ketrampilan dasar tersebut diantaranya: ketrampilan menyusun rencana pengajaran, keterampilan merumuskan tujuan pengajaran, keterampilan menyampaikan bahan pelajaran,

keterampilan bertanya, keterampilan tentang menyusun konsep atau persiapan mengajar, keterampilan mengadakan komunikasi interpersonal, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengadakan evaluasi.

Dalam lembaga pendidikan, tugas seorang guru yang lain yaitu mengajar peserta didik dengan baik dan sesuai dengan prinsip dasar mengajar. Untuk menunjang pembelajaran pada masa pandemi ini, seorang guru telah meningkatkan kemampuannya dengan memberikan beberapa kebijakan yang sesuai untuk peserta didik dalam memberikan materi. Peran guru sebagai pengajar di MIN 1 Tulungagung diantaranya:

1. Memberikan ilmu pengetahuan atau menyampaikan bahan pelajaran

Dalam menyampaikan bahan pelajaran seorang guru kelas akan memberikan materi yang sesuai dengan pencapaian siswanya. Guru kelas memberikan ilmu pengetahuan sebagai tambahan wawasan terhadap siswanya. Memberikan materi dengan memberikan penjelasan yang bertujuan untuk mempermudah siswa memahami materi yang telah diajarkan.

Guru kelas MIN 1 Tulungagung memberikan materi yang sesuai dengan keadaan saat ini pada masa pandemi covid-19. Pembelajaran daring (dalam jaringan) yang sudah berjalan sejak awal pandemi berlangsung sampai sekarang akan memberikan tantangan kepada guru kelas dalam penyampaian materi. Guru kelas tetap memberikan materi pelajaran yang tepat dan mudah dimengerti oleh siswanya. Guru membiasakan mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran dan tepat waktu.

2. Motivasi atau dorongan

Motivasi meruakan suatu usaha yang diberikan dari luar diri seseorang untuk meningkatkan suatu usaha atau pekerjaan yang dilakukannya. Motivasi dapat diperoleh dari orang lain dan dirinya sendiri sendiri. seseorang memiliki motivasi tinggi akan dengan mudah mengerjakan sesuatu hal yang dapat meningkatkan kinerjanya karena adanya dorongan dari dalam diri sendiri. sedangkan ada seseorang yang tidak memiliki motivasi dari dirinya sendiri tetapi motivasi terjadi k karena bantuan ornag lain sehingga kinerjanya yang dilaksanakan juga akan cepat selesai.¹⁵⁴

Guru sebagai pengajar yang memiliki motivasi tinggi akan menjalankan kinerjanya sebagai guru profesional. Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru tidak hanya memotivasi dirinya sendiri untuk tetap melaksanakan tugasnya dengan baik, melainkan juga memberikan motivasi atau dorongan terhadap siswanya. Motivasi tersebut dilaksanakan pada awal pembelajaran dan akhir pembelajaran. guru kelas IIIA MIN 1 Tulungagung memberikan motivasi di awal pelajaran dengan tetap menghimbau kepada siswanya untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dimanapun, dan motivasi di akhir pelajaran yaitu dengan memberikan dorongan untuk semnagat belajar pada masa pandemi covid-19 saat ini.

¹⁵⁴ Marihat Tua Efendi Hariandja, "Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian dan Peningkatan Produktivitas Pegawai", (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 321

Motivasi dapat terjadi dari luar diri seseorang dan dari dalam diri seseorang.¹⁵⁵

- a. Motivasi dari luar diri seseorang atau motivasi ekstrinsik maksudnya motivasi yang disebabkan oleh adanya rangsangan atau dorongan dari luar. Rangsangan tersebut bisa dimanifestasikan bermacam-macam sesuai dengan karakter, pendidikan, latar belakang orang yang bersangkutan. Kelemahan dari motivasi ini adalah harus senantiasa didukung oleh lingkungan, fasilitas, orang yang mengawasi, sebab kesadaran dari dalam diri individu itu belum tumbuh.
- b. Motivasi dari dalam diri seseorang atau motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu, yaitu semacam dorongan yang bersumber dari dalam diri, tanpa harus menunggu rangsangan dari luar. Motivasi ini merupakan dorongan atau rangsangan yang bersifat konstan dan biasanya tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan luar.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Salah satunya motivasi dalam diri siswa yang memiliki keberagaman karakter yang bermacam-macam. Dengan demikian guru kelas harus mampu mengenali setiap kondisi yang ada dalam diri siswa. Dalam pembelajaran daring (dalam jaringan), guru kelas akan selalu memberikan dorongan terhadap siswanya. Karena kondisi yang tidak memadai dan pandemi yang sudah berlangsung lama akan menjadikan siswa malas belajar dan merasa bosan dalam mengerjakan tugas.

¹⁵⁵ Eliza Herijulianti, dkk, “*Pendidikan Kesehatan Gigi*”, (Jakarta: KDT, 2002), hal. 42

3. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang diinginkan dicapai setelah pengajaran berakhir.¹⁵⁶ Metode pembelajaran maksudnya yaitu seorang guru akan menggunakan cara atau tahapan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

Seorang guru kelas akan lebih mudah dalam memberikan materi pelajaran ketika menggunakan metode pembelajaran yang sesuai ketika pembelajaran. Pada masa pandemi saat ini sangat diperlukan penjelasan yang dapat mempermudah siswa untuk menerima materi sesuai dengan kondisi. Pada pandemi ini sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) telah terlaksana dari awal pandemi sampai sekarang. Guru kelas dituntut untuk mampu memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan siswa mampu menerima dengan mudah. Dengan demikian guru akan menggunakan suatu cara dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya kecerdasan intelektual siswa.

Selama masa pandemi Covid-19 pembelajaran dirumah atau online menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan

¹⁵⁶ Muhammad Afandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), hal. 15

video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak dan dengan dukungan jaringan internet. Kegiatan ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website dan tren teknologi digital sebagai ciri khas dari revolusi industri 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.¹⁵⁷

Guru kelas biasanya dalam mengajar menggunakan cara dengan mengirim gambar, komunikasi teks, audio, dan video. Dalam pembelajaran di lembaga MIN 1 Tulungagung ini menggunakan media-media tersebut dalam pembelajaran daring (dalam jaringan).siswa dituntut untuk mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan dituntut untuk tetap mematuhi aturan-aturan yang ada di sekolah. Seperti berkomunikasi di grup *WhatsApp* dengan bahasa yang sopan dan santun. Guru kelas akan memberikan tuntutan kepada siswa untuk lebih berfikir kritis dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) ini.

Tugas guru kelas akan menjadi sedikit ringan apabila orang tua ikut andil dalam kegiatan pembelajaran anaknya. Seorang anak akan menjadi lebih mudah dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) dan dalam menggunakan *HandPhone*. Kegiatan ini sangat berpengaruh besar bagi kondisi siswa. Jika dalam pembelajaran online ini tanpa pengawasan orang tua, siswa akan memiliki rasa candu atau kecanduan dalam bermain *HandPhone*. Media sosial yang sangat luas dan memiliki pengaruh positif bagi siswa dan negatif akan menjadi kendala bagi siswa.

¹⁵⁷ Luh Devi, Nurhasanah, *Maria Enjelin, Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Teknologi Pendidikan, vol. 22, No. 1, 2020, hal. 68

